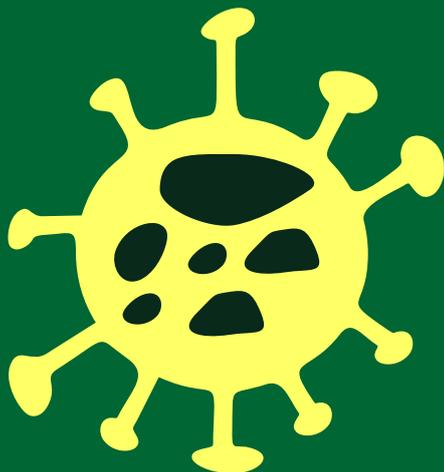
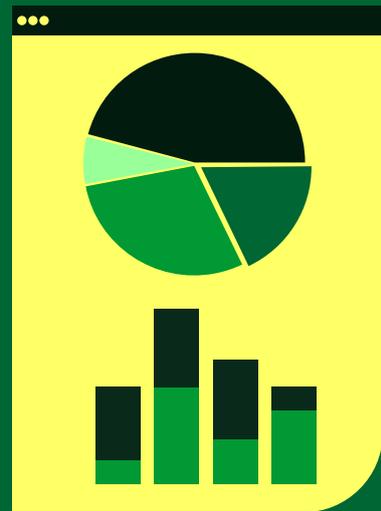


HASIL SURVEI

“PENGARUH WABAH COVID 19 DAN FASILITAS PENUNJANG PERKULIAHAN TERHADAP PROSES PERKULIAHAN”





Latar Belakang

World Health Organization atau WHO telah menetapkan bahwa *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) menjadi sebuah pandemik yang tengah dihadapi oleh banyak negara di dunia. Begitu pula Indonesia yang sampai sekarang angka korban terus bertambah. Dengan semakin mengkhawatirkannya keadaan tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan kondisi ini dalam Kejadian Luar Biasa (KLB) dan menghimbau masyarakat untuk mengurangi kegiatan yang melibatkan atau mengumpulkan banyak orang. Menanggapi hal ini, pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga menerapkan sistem perkuliahan daring (sistem pembelajaran secara online) terhitung sejak tanggal 16 Maret 2020 dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor : 53 Tahun 2020 tentang Kebijakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Terkait Pencegahan Penyebaran COVID-19 yang berlaku sampai tanggal 30 April 2020 namun karena kondisi yang masih tidak memungkinkan, dilakukan perpanjangan masa kuliah daring sampai semester genap tahun ajaran 2019/2020 dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor : 63.1 Tahun 2020 mengenai Proses Pembelajaran di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pemberlakuan sistem daring ini bukan hanya berdampak pada berubahnya sistem perkuliahan, namun kegiatan seperti seminar, ujian, dan sidang skripsi yang juga berjalan secara online. Dengan adanya sistem perkuliahan daring yang sudah berjalan beberapa waktu ini, tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kendala dalam keberlangsungan kegiatan perkuliahan, baik kendala yang datang secara teknis maupun hambatan-hambatan lainnya.

Dengan adanya kebijakan kuliah daring dalam upaya pencegahan COVID-19 yang berjalan sekarang khususnya yang sedang dijalani oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka dilakukan survei terkait kebijakan kuliah daring yang terhitung mulai tanggal 01 Juni 2020. Survei yang dilakukan ini dengan sasaran yaitu seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari masing- masing program studi dari angkatan 2013-2019. Survei ini dilakukan





sebagai sarana penampung aspirasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap keberlangsungan sistem kuliah daring yang diharapkan dapat menjadi masukan terhadap sistem perkuliahan daring tersebut. Berbekal hal tersebut, Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merangkum hasil survey dengan harapan sebagai bahan evaluasi bersama sehingga kebijakan kedepan dapat berjalan lebih baik dan efektif.





METODOLOGI

Metodologi yang kami gunakan pada survei kali ini untuk memahami keluhan kesah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait perkuliahan daring adalah metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram,2008:149). Pada metodologi kuantitatif ini, kami menyebarkan kuisisioner daring melalui *google form* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bisa diakses pada laman: <https://bit.ly/SurveiDEMAFEBI> Penyebaran kuisisioner dilakukan mulai tanggal 1 – 5 Juni 2020 dengan total responden sejumlah 364 mahasiswa yang berasal dari 4 program studi,dengan rincian sebagai berikut :

33,8 % program studi Manajemen Keuangan Syariah	= 123 mahasiswa
24,2 % program studi Ekonomi Syariah	= 88 mahasiswa
24,2% program studi Akuntansi Syariah	= 88 mahasiswa
17,9 % program studi Perbankan Syariah	= 65 mahasiswa





HASIL SURVEI

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terkait dengan analisis kebijakan kampus UIN Sunan Kalijaga, berikut ini adalah analisis permasalahan yang muncul selama berjalannya kebijakan kuliah dalam jaringan (daring) :

1. Paket Internet Mahal dan Kesulitan Akses Internet atau Susah Sinyal

Salah satu hal yang menunjang berjalannya kuliah daring adalah akses internet. Hal ini tidak menjadi masalah yang begitu besar jika mahasiswa menggunakan akses wifi yang sinyalnya stabil, namun menjadi masalah serius bagi mahasiswa yang di kediamannya tidak ada akses wifi. Mahasiswa harus menggunakan kuota mandiri, belum lagi mahasiswa yang kediamannya tidak atau susah terjangkau akses sinyal walaupun menggunakan provider paling baik yang tentunya juga perlu biaya lebih sedangkan tidak semua mahasiswa berasal dari keluarga mampu.

Rekomendasi:

Mengingat bahwa internet merupakan fasilitas yang penting dalam kelancaran kuliah daring, maka sebaiknya mahasiswa diberikan subsidi kuota internet yang bisa digunakan untuk semua aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, fasilitas yang harusnya didapatkan oleh mahasiswa setelah membayar UKT, karena sistem kuliah daring ini maka mahasiswa tidak bisa menikmati fasilitas yang diberikan secara penuh. Berdasarkan hasil survei, banyak mahasiswa yang mengusulkan mengenai keringanan atau pemotongan UKT, maupun pengalihan bentuk UKT ke fasilitas lain.

2. Tugas yang terlalu banyak

Adanya kebijakan kampus mengenai peralihan pembelajaran sementara berupa kuliah daring tentu tidak lepas dari masalah baru yang timbul. Salah satunya adalah keluhan mahasiswa mengenai tugas yang terlalu banyak. Sedangkan tugas tidak hanya dari satu atau dua mata kuliah. Juga tekanan





keluarga yang menganggap mahasiswa hanya terus menerus memandang layar laptop atau gawai padahal sebenarnya mahasiswa sedang mengerjakan tugas yang mengharuskan menatap layar dalam pengerjaannya. Hal ini tentu menjadi beban dari beberapa mahasiswa karena merasa jenuh dan stress.

Rekomendasi:

Tugas yang diberikan oleh dosen pada saat kuliah daring dan kuliah langsung sangatlah berbeda kuantitasnya. Saat kuliah konvensional, tugas yang diberikan oleh dosen tidak sebanyak saat kuliah daring. Dengan pengalihan bentuk kuliah dari konvensional menjadi daring, seharusnya hanya metodenya yang berubah, bukan tugas yang justru terus bertambah. Jadi kuliah daring bisa dibuat sama dengan kuliah konvensional, hanya cara penyampaian materinya yang tidak secara langsung. Jadi kuantitas tugas juga sama dengan saat kuliah konvensional, tidak sebanyak kuliah daring.

3. Penyampaian materi dan pembelajaran yang kurang efektif

Sistem perkuliahan daring dinilai tidak efektif. Responden menyatakan bahwa penyampaian materi secara daring tidak efektif, dimana mahasiswa merasa tidak paham dengan materi yang disampaikan yang menjalar ke masalah lain yaitu menurunnya tingkat keseriusan mahasiswa mengikuti kuliah. Ditambah lagi ada beberapa dosen yang dikeluhkan oleh mahasiswa hanya memberi PPT lalu langsung diberikan tugas.

Rekomendasi:

Perlu adanya standarisasi sistem mengajar yang dilakukan oleh pihak pusat maupun fakultas kepada para dosen. Kebanyakan dosen hanya membagikan materi tertulis tanpa penjelasan, bahkan langsung pada pemberian tugas. Mayoritas mahasiswa menginginkan adanya penyampaian materi secara audiovisual yang dilakukan oleh dosen dan dibagikan kepada mahasiswa. Seringkali ada materi yang sulit dipahami jika hanya secara tertulis. Para dosen harus dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan dalam





melaksanakan kuliah daring secara efektif. Banyak aplikasi audiovisual yang bisa digunakan untuk penyampaian materi kuliah, seperti live instagram, youtube, google meet, zoom, dll

4. Tenggang waktu pengumpulan tugas yang terlalu cepat

Berkaitan dengan keluhan responden mengenai tugas yang terlalu banyak, responden juga mengeluhkan tentang tenggang waktu (*deadline*) pengumpulan tugas yang terlalu singkat. Jika dalam perkuliahan tatap muka seperti biasa, tenggang waktu yang diberikan pada umumnya adalah satu minggu, maka dalam perkuliahan daring ini beberapa tugas hanya di beri tenggang waktu hingga jam perkuliahan selesai.

Rekomendasi:

Perubahan metode kuliah seharusnya tidak merubah sistem perkuliahan itu sendiri. Batas akhir pengumpulan tugas kuliah daring sebaiknya disamakan dengan saat kuliah konvensional, minimal satu minggu. Selain itu, bisa juga mengadakan kesepakatan antara dosen dan mahasiswa. Mengingat mahasiswa juga memiliki aktivitas lain dan juga tugas lain karena dalam satu hari bisa sampai 1-3 mata kuliah.

5. Sistem presensi yang tidak efektif

Seperti halnya kuliah tatap muka pada biasanya, maka perkuliahan daring ini juga harus ada presensi untuk memastikan apakah mahasiswa mengikuti perkuliahan atau tidak. Tetapi banyak responden mengeluh mengenai presensi yang ribet dan tidak teratur, terutama presensi melalui WhatsApp grup. Presensi yang cenderung repot dan menjadi rebutan dinilai tidak efektif. Juga dapat mengulur waktu dimulainya pembelajaran

Rekomendasi :

Dosen diberikan pelatihan mengajar kuliah daring dengan standar dan metode yang sama. Salah satunya mengenai sistem presensi yang bisa lebih efektif menggunakan aplikasi atau web OCW. Sehingga tidak terjadi penumpukan *chat* dan rebutan presensi. Tidak jarang dosen yang hanya



menggunakan grup WhatsApp. Padahal jika presensi menggunakan grup WhatsApp memerlukan waktu 40 menit hingga 1 jam. Selain itu, mahasiswa mengeluhkan tentang penghitungan tugas sebagai presensi, padahal dasarnya presensi dan tugas adalah hal yang berbeda.





KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan semua penjelasan diatas, maka dibawah ini adalah rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :

1. Pemberian subsidi kuota atau memberikan fasilitas free akses pada aplikasi yang digunakan dalam proses perkuliahan sebagai bentuk fasilitas yang diberikan oleh pihak universitas, pengurangan atau pemotongan UKT, maupun pengalihan bentuk UKT untuk fasilitas yang lain.
2. Mengurangi jumlah tugas yang diberikan kepada mahasiswa
3. Penyampaian materi yang lebih efektif oleh dosen melalui aplikasi audiovisual sehingga penjelasan oleh dosen saat kuliah daring sama dengan kuliah tatap muka
4. Batas waktu pengumpulan tugas dari mahasiswa ke dosen bisa dilakukan sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan dosen.
5. Sistem presensi yang lebih efektif dan efisien melalui media online di website OCW.

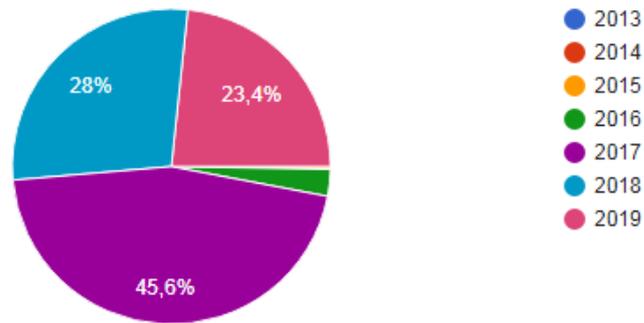




LAMPIRAN HASIL SURVEI

1. Tahun Angkatan

Tahun Angkatan
364 tanggapan

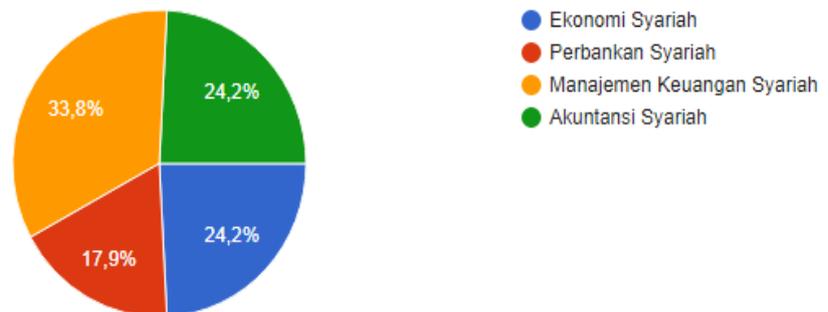


Gambar 1. Diagram tahun angkatan

Responden umumnya di dominasi oleh tahun angkatan 2017 sebanyak 166 mahasiswa,diikuti oleh tahun angkatan 2018 sebanyak 102 mahasiswa,tahun angkatan 2019 sebanyak 85 mahasiswa,tahun angkatan 2016 sebanyak 10 mahasiswa.Untuk tahun angkatan 2015,2014,dan 2013 tidak ada mahasiswa yang memberikan respon.

2. Program Studi

Program Studi
364 tanggapan



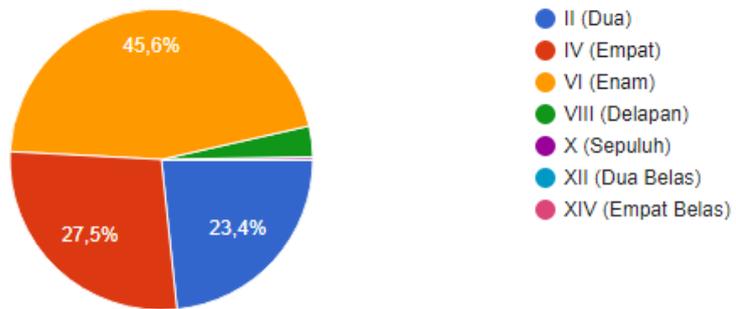
Gambar 2.Diagram program studi



Responden umumnya di dominasi dari prodi Manajemen Keuangan Syariah sebanyak 123 mahasiswa, diikuti oleh prodi Ekonomi Syariah sebanyak 88 mahasiswa, prodi Akuntansi Syariah sebanyak 88 mahasiswa, dan prodi Perbankan Syariah sebanyak 65 mahasiswa.

3. Semester

Semester
364 tanggapan

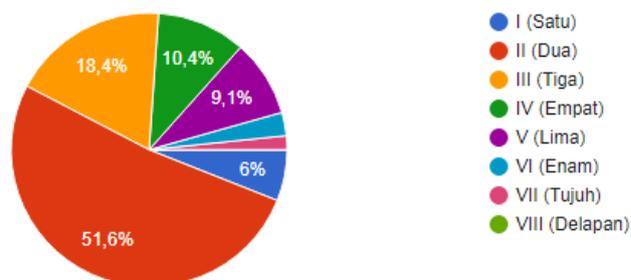


Gambar 3. Diagram semester

Responden umumnya di dominasi dari semester VI (enam) sebanyak 166 mahasiswa, diikuti dari semester IV (empat) sebanyak 100 mahasiswa, semester II (dua) sebanyak 85 mahasiswa, dan yang terakhir dari semester VIII (delapan) sebanyak 12 mahasiswa.

4. Golongan UKT

Golongan UKT
364 tanggapan



Gambar 4. Diagram golongan UKT

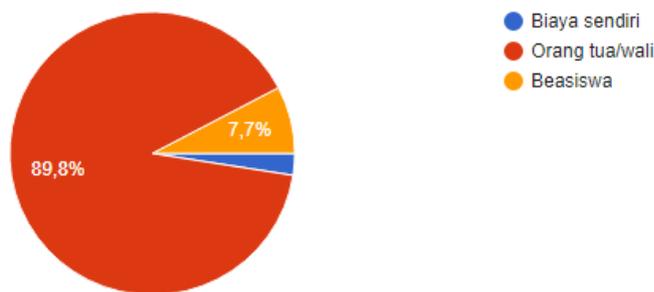


Responden umumnya di dominasi dari golongan UKT II (dua) sebanyak 188 mahasiswa, diikuti dari golongan UKT III (tiga) sebanyak 67 mahasiswa, golongan UKT IV (empat) sebanyak 38 mahasiswa, golongan UKT V (lima) sebanyak 33 mahasiswa, golongan UKT I (satu) sebanyak 22 mahasiswa, golongan UKT VI (enam) sebanyak 10 mahasiswa, dan yang paling sedikit dari golongan UKT VII (tujuh) sebanyak 6 mahasiswa.

5. Yang Menanggung Biaya Kuliah

Siapakah yang menanggung biaya pendidikan saat ini?

364 tanggapan



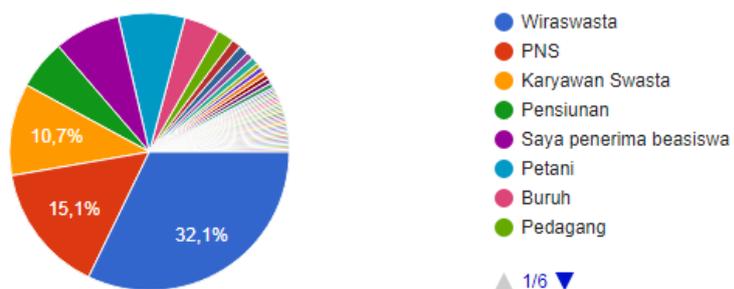
Gambar 5. Diagram yang menanggung biaya kuliah

Pada umumnya yang menanggung biaya kuliah mahasiswa adalah orang tua/wali sebanyak 327 mahasiswa, ada juga yang memperoleh beasiswa dan digunakan untuk biaya kuliah sebanyak 28 mahasiswa, dan ada juga yang biaya sendiri sebanyak 9 mahasiswa.

6. Pekerjaan Yang Menanggung Biaya Kuliah

Apa pekerjaan penanggung biaya pendidikan?

364 tanggapan





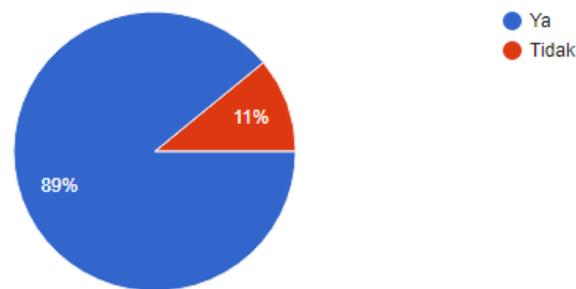
Gambar 6. Diagram pekerjaan yang menanggung biaya kuliah

Pekerjaan yang menanggung biaya kuliah paling banyak didominasi sebagai wiraswasta sebanyak 117 mahasiswa, diikuti oleh PNS sebanyak 55 mahasiswa, karyawan swasta sebanyak 39 mahasiswa, petani sebanyak 28 mahasiswa, penerima beasiswa sebanyak 28 mahasiswa, pensiunan 21 mahasiswa, buruh sebanyak 15 mahasiswa, pedagang sebanyak 7 mahasiswa, nelayan 4 mahasiswa, dan diikuti oleh yang lain.

7. Apakah Covid-19 Mempengaruhi Pembayaran Biaya Kuliah

Apakah Covid-19 mempengaruhi pembayaran biaya pendidikan kamu?

364 tanggapan



Gambar 7. Diagram apakah covid-19 mempengaruhi pembayaran biaya kuliah

Responden kebanyakan merasa bahwa covid-19 mempengaruhi pembayaran biaya kuliah yang mana dirasakan oleh 324 mahasiswa yang menjawab (Ya) ,dan sebanyak 40 mahasiswa merasa bahwa covid-19 (Tidak) mempengaruhi pembayaran biaya kuliah.

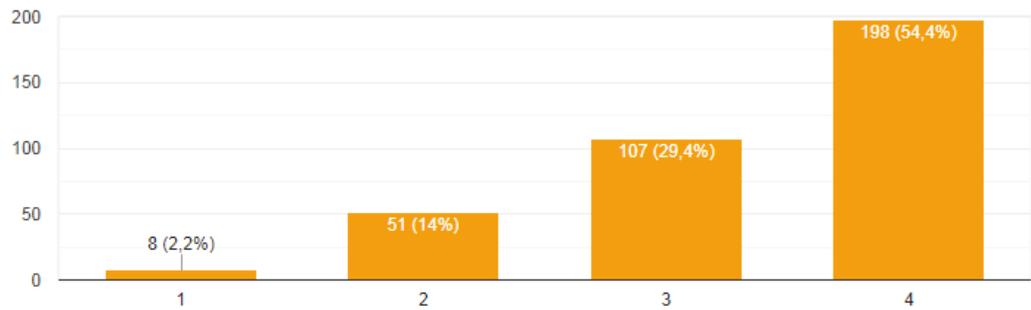


8. Seberapa Berpengaruhnya Covid-19 Dalam Pembayaran Biaya Pendidikan

Seberapa berpengaruhnya Covid-19 dalam pembayaran biaya pendidikan kamu?



364 tanggapan



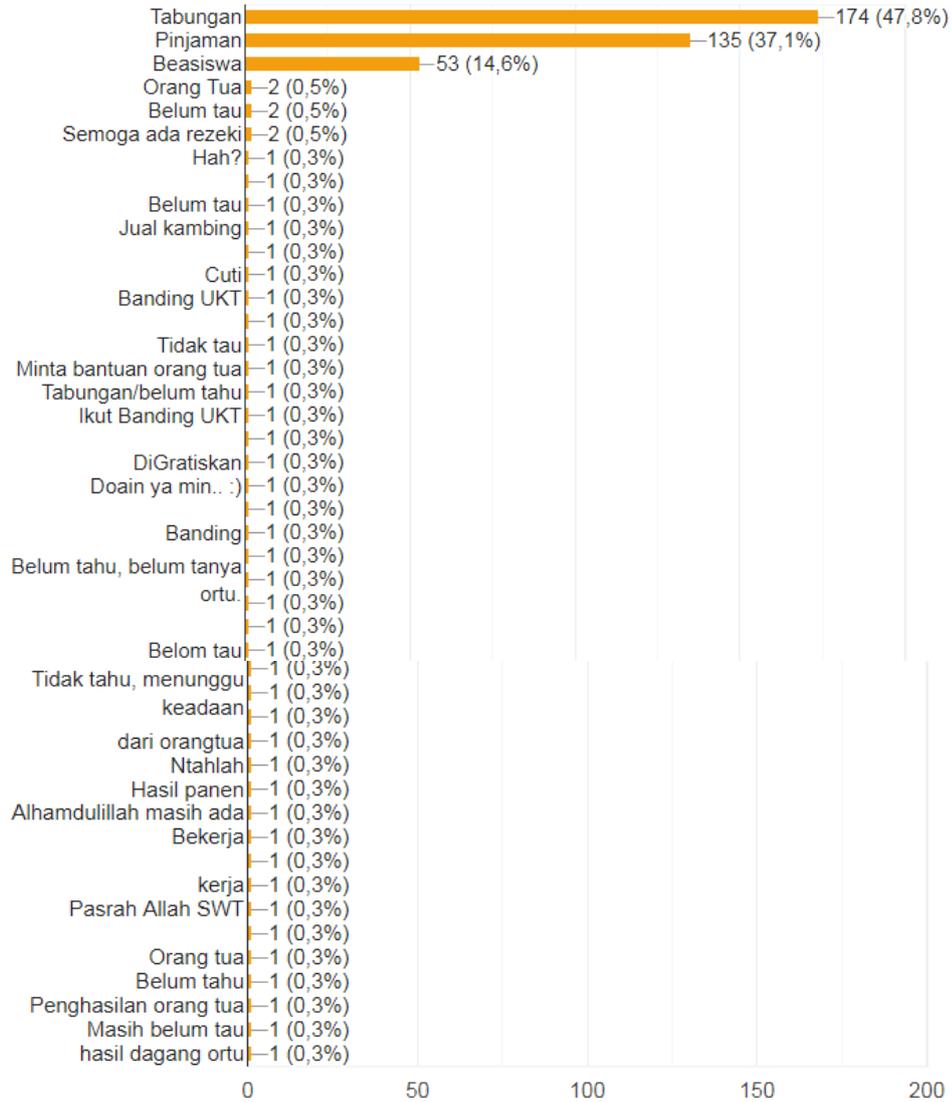
Gambar.8 Grafik Seberapa Berpengaruhnya Covid-19 Dalam Pembayaran Biaya Pendidikan
Responden merasa bahwa adanya Covid-19 (Sangat Berpengaruh) dalam pembayaran biaya pendidikan sebanyak 305 mahasiswa, sebanyak 51 mahasiswa merasa bahwa adanya Covid-19 (Berpengaruh) dalam pembayaran biaya pendidikan, dan sebanyak 8 mahasiswa merasa bahwa adanya Covid-19 (Tidak Berpengaruh) dalam pembayaran biaya pendidikan.



9. Rencana Sumber Pendanaan Pembiayaan Biaya Pendidikan Semester Depan

Bagaimana rencana sumber pendanaan pembiayaan biaya pendidikan semester depan?

364 tanggapan

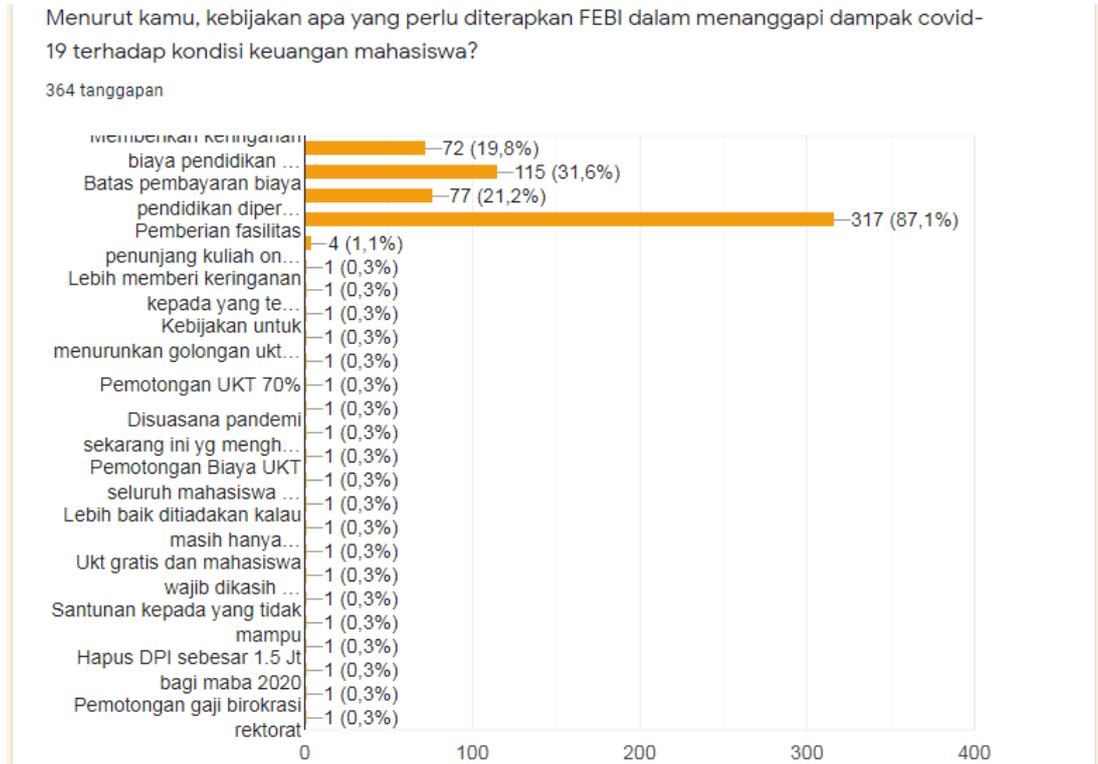


Tabungan dan pinjaman merupakan rencana sumber pendanaan pembiayaan biaya pendidikan semester depan.





10. Kebijakan apa yang perlu diterapkan FEBI dalam menanggapi dampak covid-19 terhadap kondisi keuangan mahasiswa

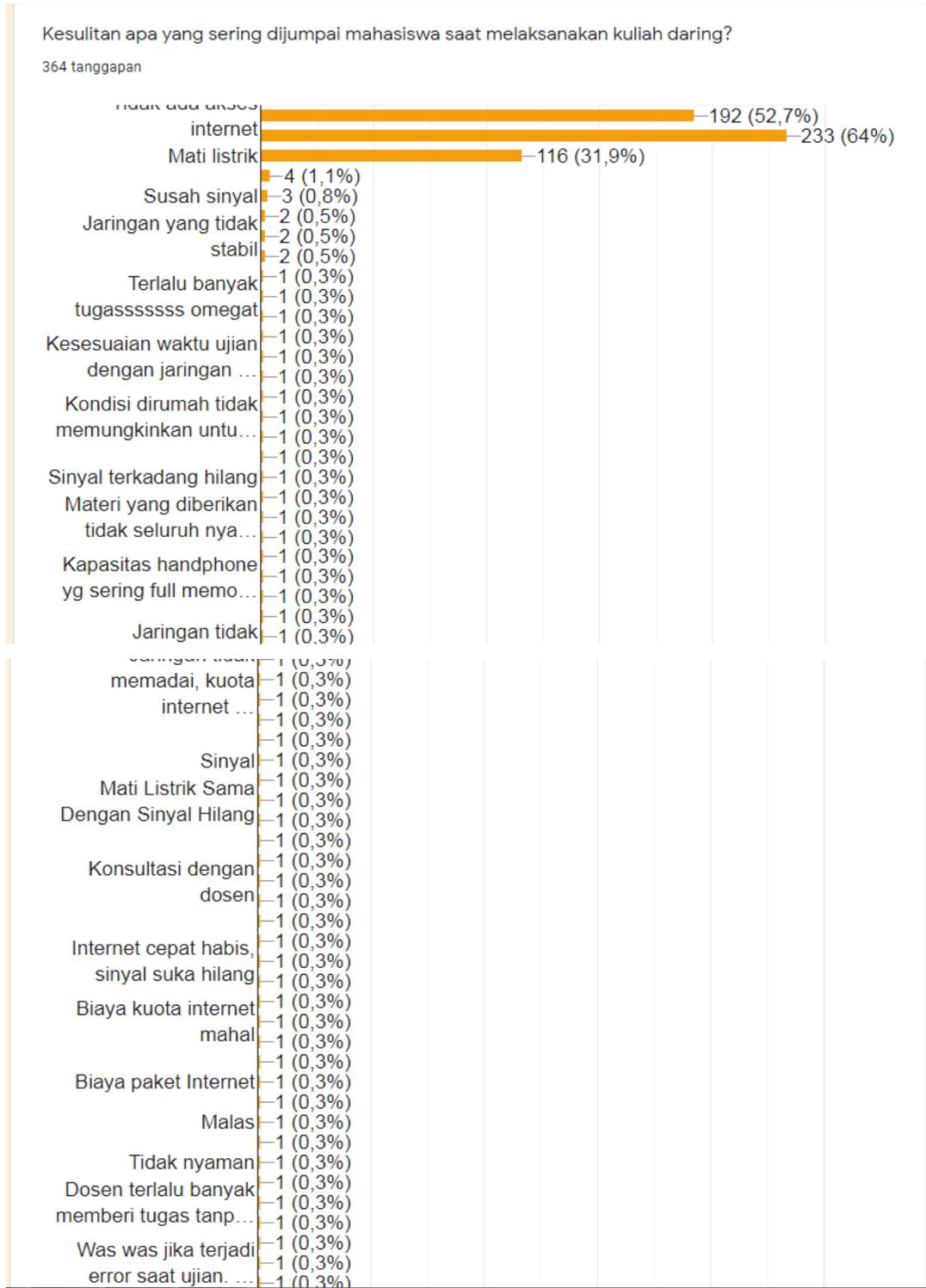


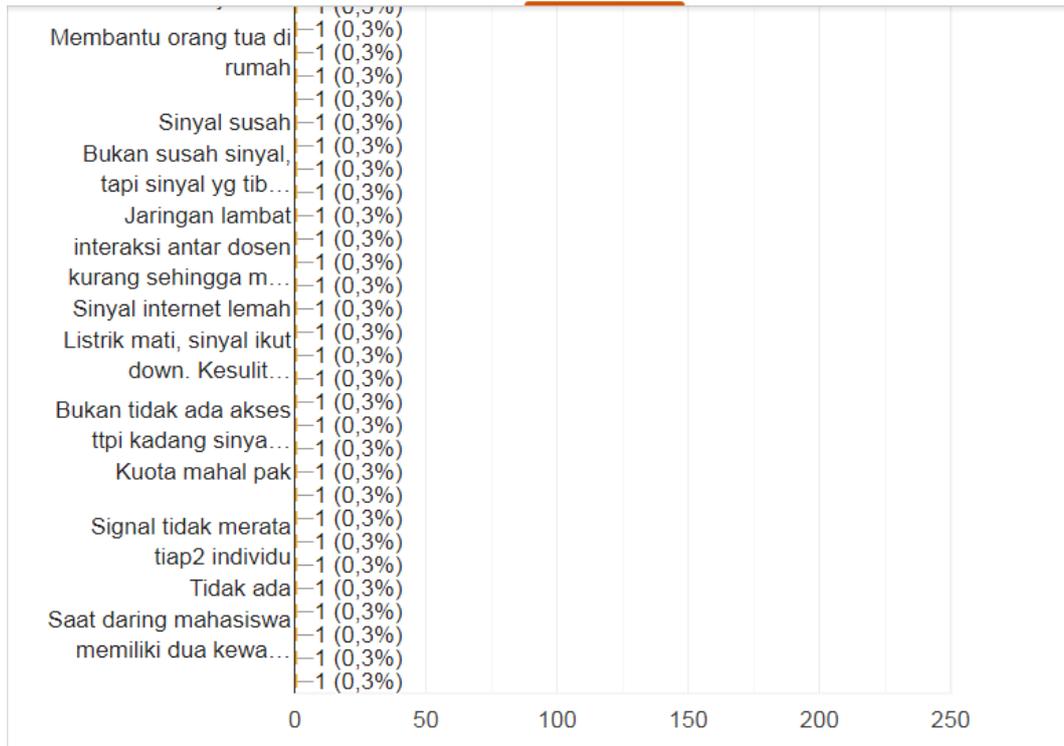
Memberikan keringanan serta pemotongan biaya pendidikan dan perpanjangan pembayaran biaya pendidikan merupakan kebijakan yang perlu diterapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dalam menanggapi dampak covid-19 terhadap kondisi keuangan mahasiswa.





11. Kesulitan apa yang sering dijumpai mahasiswa saat melaksanakan kuliah daring





Terdapat banyak kesulitan yang dihadapi mahasiswa saat melakukan kuliah daring namun yang paling banyak atau dominan yaitu kesulitan terkait dengan akses internet.





12. Fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang peroses perkuliahan? Berikan alasannya

Apakah fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang peroses perkuliahan? Berikan alasannya!

364 tanggapan

Tidak

Hp

Ya

Menurut saya fasilitas untuk saat ini masih kurang menunjang. Selain membutuhkan jaringan internet yang baik, penjelasan dari dosen juga diperlukan. Jangan hanya memberikan tugas saja tetapi mahasiswa memerlukan penjelasan terkait materi yang disampaikan

Mampu

Cukup mampu

Bisa

InsyaAllah mampu

Apakah fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang peroses perkuliahan? Berikan alasannya!

364 tanggapan

Wifi

Iya

Laptop dan internet

Lumayan tapi masih sulit, karena sinyal yang kurang memadai dan lingkungan yang kurang kondusif dalam belajar

Belum, Dengan internet yang susah dan biaya internet yang tidak murah sangat sulit untuk mengikuti proses perkuliahan.

Mungkin masih bisa, tapi untuk akses internet agak susah

Belum mampu. Karena vita kuota internet masih ditanggung sendiri. Harusnya ditanggung oleh kampus karena sudah bayar ukt

Allhamdulillah sudah





Apakah fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang proses perkuliahan? Berikan alasannya!

364 tanggapan

Iya krn memang fasilitas yg dimiliki sdh cukup memadai utk perkuliahan

Tidak, karena saya tinggal di perkampungan jadi akses internet sangat sulit didapatkan

Ya,cukup membantu dalam melaksanakan kuliah daring

Tidak. Karena keterbatasan yang saya miliki (finansial)

Alhamdulillah ada beasiswa sehingga bisa meringankan biaya kuliah salah satunya untuk membeli paket internet,, fasilitas laptop.

Kurang mampu sih, kapasitas BP Kurang memadai, laptop sering not responding, sinyal susah banget

Masih menunjang tapi ketika kouta internet tidak ada maka menjadi kendala besar saat proses perkuliahan daring

Tidak, dengan sinyal yang tidak stabil dan Kouta yang banyak digunakan untuk kuliah, pemakaian kuota data pun lebih tindaai dibandingkan dengan perkuliahan biasa. Kendala daerah vana tidak semuanya

Apakah fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang proses perkuliahan? Berikan alasannya!

364 tanggapan

Mampu. Karena sudah punya sejak sebelum perkuliahan daring diberlakukan

Laptop, hp, wifi

Tidak ada.

Tidak, terkendala jaringan karena tinggal di desa

Smartphone

Fasilitas yang saya miliki sudah cukup menunjang perkuliahan, karena dalam proses perkuliahan online membutuhkan gadget & akses internet, dan saya sudah memiliki itu.

Bis tapi kurang maksimal

Laptop, Handphone, dan aket internet

Akses internet, mmbantu proses perkuliahan





Apakah fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang peroses perkuliahan? Berikan alasannya!

364 tanggapan

Tidak. Saya ada kendala dengan laptop dan kebetulan kebanyakan tugas membutuhkan laptop.

Tidak maksimal sama sekali

kurang mampu, karena tidak semua yg dibutuhkan saat kuliah atau mengerjakan tugas ada dirumah. misal buku literatur, akses internet, dsb

Kurang karena banyak menggunakan vn yang memori hp tdk memadai dan juga zoom yang boros kuota

Tidak, karena kuota terbatas tidak ada wifi

Belum, karena untuk saat ini fasilitas yang saya miliki rata² hanya meminjam dengan seadanya

Cukup tapi kondisi internet dan keuangan mempengaruhi kelancaran dan konsentrasi belajar

Hp karena mudah di bawa ke mana mana

Apakah fasilitas yang ada sekarang (kamu miliki) mampu menunjang peroses perkuliahan? Berikan alasannya!

364 tanggapan

nyasin tugas:

Dirumah sudah ada wifi yg bisa menunjang proses perkuliahan online

Tidak terlalu karena banyaknya tugas tidak dapat tercover semua hanya dari fasilitas murni mahasiswa

Cukup menunjang, karena sudah mempunyai hp android.

Belum, karena terbatas biaya kuota sebab saya masih di tanah rantau dan sejak adanya wabah pandemik saya tdk dapat kiriman uang

Lumayan, namun mengingat pemerataan internet belum sebagus di kota besar terkadang ada gangguan sinyal internet.

Mampu, akan tetapi terdapat tidak seefektif kuliah biasa karena setiap dosen memiliki sistem perkuliahan yang berbeda

[LAINNYA \(237\)](#)





13. Fasilitas apakah yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama covid-19

Fasilitas apakah yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama covid-19?

364 tanggapan

- Kuota
- Kuota internet
- Paket internet
- Paket data
- Internet
- Internet
- Kouta

Saya kira fasilitas yang paling dibutuhkan mahasiswa adalah mendapatkan jaringan internet yang baik. Pihak kampus bisa memberikan fasilitas berupa paket data yang bisa menjangkau semua mahasiswa dimanapun berada

Fasilitas apakah yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama covid-19?

364 tanggapan

- Kuota
- Kuota gratis
- Kuota Internet
- Paket data internet
- Paket internet gratis
- Akses internet
- Paket internet yang kuat, potongan pembayaran Ukt, keringanan dalam pemberian tugas

Untuk proses perkuliahan tidak masalah dapat diusahakan walaupun pinjam kesana kemari. Saya harap untuk UKT diberikan potongan.

kuota





Fasilitas apakah yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama covid-19?

364 tanggapan

jaringan/kuota internet

Akses internet, seperti kuota

Kuota internet dan akses ke e journal yang mudah

Gawai dan jaringan internet serta paket internet

Kuota melimpah dari Febi, tugas yang tidak memberatkan

Signal dan paket internet

Yang paling utama (kuota internet)

Tunjangan paket internet

Kouta internet

Fasilitas apakah yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama covid-19?

364 tanggapan

Kuota, dan pembelajaran yang lebih menarik

Laptop, smartphone, dan kuota internet

Kuota/ paket internet

Subsidi kuota internet

Jaringan

Internet gratis

Hp laptop wifi

Uang Pulsa untuk membeli paket internet yg lebih dikarenakan video conferences memakan bnyak kuota

Waktu





Fasilitas apakah yang dibutuhkan mahasiswa dalam proses perkuliahan selama covid-19?

364 tanggapan

Sebenarnya mungkin hp dan kuota saja cukup jika tugas² dari dosen mendukung kami untuk tidak terlalu menggunakan fasilitas lain seperti laptop dan lainnya

Kalo misalkan daring. Setidaknya kasih kita paketan, tapi bukan di khususkan. Rugi lahh. Dapet kuota segini segini buat kuliah via classmate misalnya. Lhaa kita kuliah pake wa dan zoom mayoritas. Terus kuota dari jenengan itu gaguna heuheu.... Ntar kalo alasannya uda untuk biaya kuota kalian.

laptop, internet, buku literatur

Kuota internet untuk mahasiswa sangat membantu, yang mmngkinkan tdk terjadi loading saat mngerjakan soal/perkuliahan

Kuota/Voucher/Paket Data/Pulsa

Penjelasan yang baik dari dosen bukan hanya tugas. Kepekaan dari dosen bahwa indonesia itu luas dan kondisi tidak bisa disama ratakan. Dimohon untuk tidak memberatkan dalam pemberian deadline dan keikutsertaan dalam perkuliahan tanpa mempertimbangkan kondisi mahasiswa.

kuota internet

Paket internet gratis hehe

Paket internet murah

Pemotongan ukt untuk seluruh mahasiswa

Jaringan, Kuota Internet....

Kuota data internet

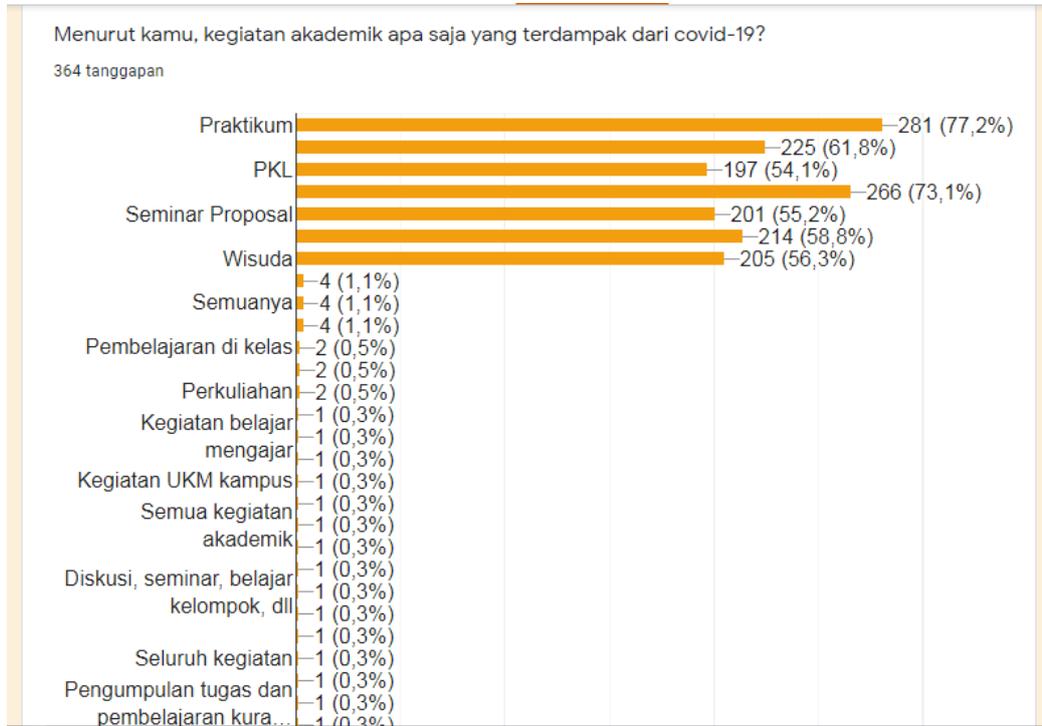
Internet, paket data, jaringan

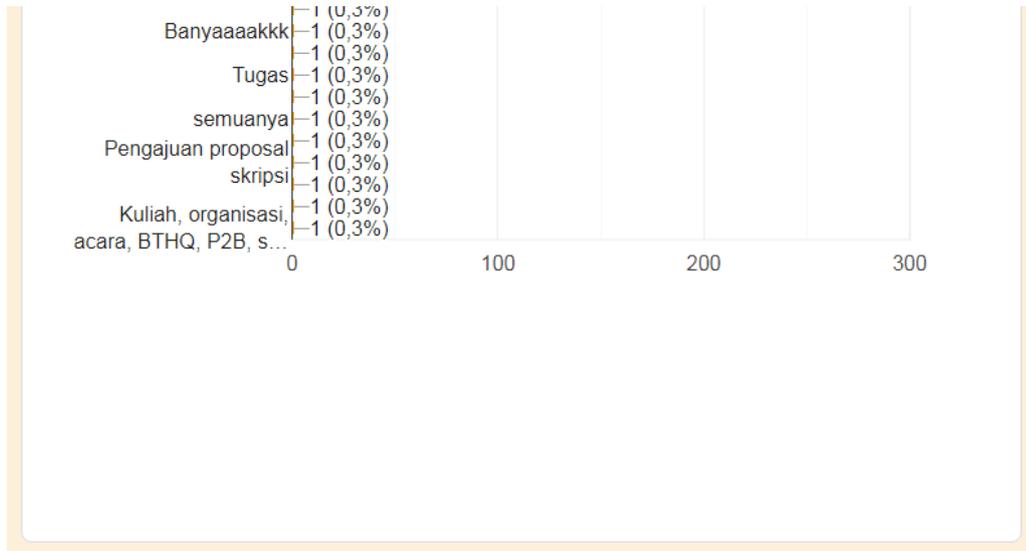
[LAINNYA \(181\)](#)





14. Kegiatan akademik apa saja yang terdampak dari covid-19





Kegiatan akademik yang paling dirasakan oleh responden yang terdampak dari covid-19 yaitu Praktikum, PKL, Seminar Proposal, Wisuda.

15. Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu

Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu?

364 tanggapan

-
- Saya harap jika kuliah online itu masih harus dilakukan, mohon kepada pihak dosen terkait lebih memperhatikan mahasiswa nya. Berikan metode pembelajaran ataupun bimbingan dengan inovasi lain dan berbeda dari biasanya yang bisa bertatap muka secara langsung, agar memudahkan para mahasiswanya
- Pemotongan ukt
- .
- Ditunda
- Semoga cepat kembali normal, dan bisa beraktivitas seperti biasanya lagi
- KKN
- Pemotongan Biaya UKT





Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu?

364 tanggapan

layanan untuk mengurus administrasi yg berhubungan dengan perkuliahan (khususnya mahasiswa tingkat akhir) dipermudah

Kebijakan tetap mengadakan KKN secara langsung dan untuk tugas akhir para dosen menerima untuk pengajuan judul secara online

Semoga ada jalan terbaik dari atasan.

Kejelasan kebijakan dlu. Sampai saat ini kknnya belum ada kabar. Harusnya tgl 10 sudah mulai pembekalan

ada kejelasan dr pihak fakultas

Pengurangan biaya perkuliahan krn semua dilakukan dgn online dan kampus tidak membiayai

Mengingat semakin kecilnya harapan hilangnya covid dari Indonesia, kenapa ga di Adain new normal dalam perkuliahan seperti yang dikatakan pemerintah, termasuk KKN, seminar, wisuda dll

Kkn dirumah aja ditegaskan mau dimulai kapan

Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu?

364 tanggapan

Adanya keputusan yang bijak,dan peraturan yang tidak diubah"...selain itu waktu pelaksanaan mengikuti aturan pemerintah dengan memperhatikan aspek yang berkaitan dengan kegiatan tersebut

Inovasi baru KKN daring yang efektif

Mungkin menurut saya pribadi kegiatan akademik sebenarnya susah untuk di online kan karena sangat terbatas pemahaman seperti praktikum. Mungkin kebijakannya perlu adanya praktek online tapi bukan berbentuk tugas tapi benar2 praktikum agar mahasiswa cepet mengerti dan paham.

Harapannya agar ada kejelasan yang secepatnya dari pihak kampus atas beberapa kegiatan tatap muka atau terjun langsung seperti KKN,PKL dan lainnya dapat berjalan dengan baik dan tidak merugikan mahasiswa

Penundaan kegiatan seperti Studi Lapangan, PKL, KKN, dan Wisuda sampai waktu kondusif, dan tetap melanjutkan kegiatan yang sifatnya bisa dikerjakan dengan daring seperti seminar proposal, tugas akhir dan praktikum.

Memberikan keringanan bagi mahasiswa atas metode belajaran/sistem administrasi





Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu?

364 tanggapan

Untuk PKL, KKN, praktikum dan studi lapangan mungkin bisa ditangguhkan hingga semester depan. Atau jika semester depan belum membaik baru dilakukan kebijakan online

Kemudahan dalam proses administrasi tugas akhir/skripsi

Kegiatan akademik dilaksanakan secara online dengan penyederhanaan proses namun tetap memperhatikan substansi dari kegiatan itu.

Ya diberikaN kemudahan dari kampus

apabila memungkinkan, lebih baik untuk melaksanakan kegiatan akademik tersebut secara konvensional dengan mematuhi protokol kesehatan yg ada

Suspend

Jika via daring tidak memungkinkan, maka perlu ditunda mungkin?

Siapa yang bisa membantu dalam hal ini? Semoga bisa membantu.

Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu?

364 tanggapan

dikasih keringanan buat kegiatan akademiknya, kalo memungkinkan diundur gapapa demi kebaikan mahasiswa kedepannya mungkin

Ada pengganti atau keringanan

Mungkin dengan menerapkan kegiatan dimasing" desa/tempat yang saat ini d tempati, untuk PKL dan KKN

Jangan terlalu membebani mahasiswa dalam tugas

Praktik tidak bisa diganti dengan sistem online karena itu sangat berbeda. Dan tidak efektif sama sekali.

Kebijakan yang transparan dan dalam kebijakan harus menjunjung tinggi kemudahan serta keamanan mahasiswa

Sejauh ini saya belum menemukan strategi yang efektif dan efisien. Semoga pihak universitas dapat segera memberikan penyelesaian

belum ada saran. karena masih maba





Kebijakan apa yang kamu harapkan untuk menyikapi segala kegiatan akademik (Praktikum, Studi, Lapangan, PKL, KKN, Seminar Proposal, Tugas Akhir, dan Wisuda) yang terganggu?

364 tanggapan

Memberikan keringanan biaya bagi mahasiswa yang kesulitan dan ada penyediaan kouta bagi para mahasiswa.

Pengajar atau dosen lebih intens mendampingi mahasiswa dan diberikan keringanan bagi mereka yg terkendala spt tidak memiliki laptop

Untuk kebijakan yang diterapkan secara teknis sudah bagus mengingat ada beberapa kebijakan yang telah diterapkan seperti penghapusan beberapa syarat untuk pengajuan tugas akhir, namun alangkah lebih baiknya jika nasib ekonomi mahasiswanya juga diperhatikan karena tidak semua mahasiswa memiliki kekuatan ekonomi yang bagus untuk menghadapi pandemi semacam ini.

Menunda kegiatan tersebut sampai waktu yang memungkinkan

Ketika new normal diterapkan besok, sebaiknya semua kegiatan tersebut dilaksanakan sebagaimana mestinya

[LAINNYA \(245\)](#)

16. Saran dan Masukan

Saran dan Masukan

364 tanggapan

-

Kepada pihak universitas perlu mempertimbangkan kembali apabila terdapat kebijakan baru di tengah pandemi covid 19 ini. Berikan fasilitas terbaik sebagai sarana penunjukan kegiatan perkuliahan mahasiswa

Tidak ada

Dengarkan suara mahasiswa yang ingin membantu meringankan beban orangtuanya, terimakasih.
#SalamMahasiswa

Covid-19 Sangat berpengaruh terhadap kegiatan perkuliahan dan keadaan ekonomi keluarga mahasiswa.

Untuk kkn sebaiknya dilakukan secara langsg. Walaupun tidak sepenuhnya dari waktu kkn untuk berada di lapangan. Semisal seminggu berada di lapangan untuk memberikan suatu kegiatan kebersihan yang mampu mencegah covid 19 ataupun kegiatan hidup sehat lainnya

Cepat selesai permainan seperti ini :)





Saran dan Masukan

364 tanggapan

Digalakkan lagi survei nya agar mendapatkan data yang valid dan dapat menjadi acuan kampus ataupun fakultas

Bisa lebih mengerti kembali kondisi ekonomi tiap mahasiswa karena tidak semuanya memiliki kondisi ekonomi yang cukup baik seperti bapak / ibu dosen , dan dengan adanya pandemi ini pasti lebih susah lagi untuk permasalahan ekonomi lebih baik bapak/ ibu dosen tidak mengabaikan mahasiswa yang sangat terkena dampak dr covid -19 ini

Semoga segala macam konspirasi segera berakhir, what a fucking pandemic

Pemotongan ukt

Lebih banyaklah mendengar keluhan mahasiswa, bila dirasa pihak birokrat kurang tegas, maka pihak ormawa harus lebih tegas lagi dalam memastikan hak hak yang harus dipenuhi pihak kampus kepada mahasiswa

Semoga FEBI bisa memberikan fasilitas kepada mahasiswanya contoh simpelnya yaitu adanya subsidi untuk pembelian kuota semisal Rp 150.000/bln itu sudah cukup
Karena menurut saya itu merupakan hak mahasiswa,,sedangkan pembayaran UKT yang tidak sedikit (saya

Saran dan Masukan

364 tanggapan

untuk pembelian kuota semisal Rp 150.000/bln itu sudah cukup
Karena menurut saya itu merupakan hak mahasiswa,,sedangkan pembayaran UKT yang tidak sedikit (saya pribadi) sedangkan untuk saat ini kami tidak menggunakan fasilitas kampus,,lalu digunakan untuk apa saja UKT yang kami bayarkan, sedangkan kami tidak memakai fasilitas dari kampus ??
Semoga ini bisa menjadi masukan dan dapat dipertimbangkan lebih lanjut agar dapat memenuhi hak mahasiswa.

Untuk para dekanat serta jajaran pengurus FEBI agar lebih merespon aspirasi mahasiswa dan merealisasikannya dengan cara yang bijaksana

Saran mungkin kampus bisa menyediakan kouta internet bagi mahasiswa karena emang sangat berpengaruh besar jika kuliah daring berlangsung seperti mahasiswa plosok yg harus muter2 cari sinyal untuk melaksanakan kuliah. Masukan terutama bagi para dosen jangan seenaknya saja sering kasih tugas bagi mahasiswa, kita itu kuliah daring bukan tugas daring sebenarnya dalam adanya corona ini yg enak mahasiswanya apa dosennya yg hanya bisa kasih tugas se enaknya saja. Terimakasih

Semoga dengan adanya survei ini menjadikan salah satu bahan pertimbangan daripada kampus dalam menentukan kebijakan yang baik.





Saran dan Masukan

364 tanggapan

Saran sekaligus harapan untuk pembelajaran daring selama pandemi yg tak henti-hentinya disuarakan adalah untuk meringankan biaya ukt dan atau memberikan subsidi kuota internet per mahasiswa selama pembelajaran daring diberlakukan.

Mempermudah mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan dan memberikan subsidi kuota internet atau pemotongan biaya administrasi karena mahasiswa tidak sepenuhnya menggunakan fasilitas kampus yang ada

Pemotongan dan pembayaran UKT emang harus di perioritaskan terlebih dahulu, karna hal ini menjadi gerbang penentu bagi mahasiswa untuk melanjutkan atau menunda studinya..

Untuk para dosen terutama yang memberikan tugas melalui Vidio YouTube tolong pertimbangkan kami para mahasiswa yang berasal dari desa, dapat jaringan H+ saja kami sanagat beruntung tapi tetap download gambar saja susah apalagi harus menonton link YouTube yang sangat banyak itu sangat membebani kami, belum lagi harga paketan internet yang mahal dan menambah beban para orangtua

Mohon pertimbangkan ekonomi dan kesehatankeluarga mahasiswa

Sebaiknya UIN mengalihkan dana dana yg saat ini tidak terpakai untuk menunjang kegiatan perkuliahan

Saran dan Masukan

364 tanggapan

Apabila kedepannya akan menggunakan sistem daring untuk proses akademik, maka lebih baik pihak kampus memberi potongan lebih dari 70% ukt kepada seluruh mahasiswa, karena mahasiswa tidak menggunakan fasilitas kampus sama sekali. hal ini menyebabkan listrik dll di kampus tidak terlalu memakan biaya karena tidak beroperasi. potongan ukt itu bisa menunjang perkuliahan secara daring mahasiswa

Semangat

Mari saling mendukung, dari pihak fakultas juga mahasiswa, baik dosen, juga seluruh organisasi di dalam kampus. Tidak perlu saling menuntut. Maklumi dan coba mengerti keadaan yang lain. Karena covid ini juga pastinya memberi dampak yang berbeda untuk setiap pihak. Perkuliahan tolong jangan terlalu memberatkan dan teman-teman mahasiswa jangan terlalu banyak menuntut. Mari mencoba percaya bahwa pihak kampus juga berusaha melakukan yang terbaik untuk kita semua. Mari saling mendukung dan menguatkan.

Sadarlah pakk buk, yang terdampak kita semua. Bagaimana nasib rakyat ekonomi bawah misalnya. Intinya kita lebih di beratkan pada ekonomi

dipermudah aja untuk tugas tugas nya, dikurangi biaya kuliahnya, cepet bisa masuk kuliah offline lg





Saran dan Masukan

364 tanggapan

Ada potongan ukt dan di buat yang efektif agar mahasiswa tdk bosan dan tidak malas kuliah

Semoga lekas membaik, berikan bantuan sekurang-kurangnya kuota jaringan apabila tidak bisa memotong biaya ukt. Karna dengan daring makin mrosot pula ekonomi keluarga

sebaiknya untuk kebijakan kampus dan lainnya, jika memang dari awal tidak bisa menyanggupi untuk mneluarkan kebijakan atau apapun, maka lebih baik tidak mengeluarkan kebijakan yang dirasa bisa dikatakan PHP :(

Tolong lebih adil dan berperikemanusiaan

Universitas yang terdampak kuliah daring harus mempertimbangkan dengan amat sangat prihal pemotongan biaya ukt karena sudah jelas, perkuliahan di kelas tidak ada otomatis tidak ada fasilitas yang kamu dapatkan.

Menurut saya pemotongan ukt akan sangat membantu. Atau mungkin memberikan kelonggaran waktu. Setiap orang tua tidak hanya memiliki satu tanggungan yaitu kita. Orang tua memiliki tanggungan tanggungan yang lain. Misalkan saja untuk biaya kost, untuk biaya makan sehari hari dan untuk yang memiliki anak lebih dari satu tanaundan mereka iuaa lebih. Terlebih lagi adik sava sendiri akan sedera

Saran dan Masukan

364 tanggapan

Semoga pihak kampus mampu menindaklanjuti adanya kondisi dari mahasiswa saat ini. Sebab sulit sekali untuk melaksanakan kulon ini. Oh iya saya sangat berharap sekali ukt bisa diturunkan dilihat dari keadaan yg sulit untuk ortu mendapatkan penghasilannya.

Semoga perkuliahan online kedpan semakin baik jika keadaan pandemi belum selese... adapun jika sudah selesai alangkah baiknya diadakan revisi kurikulum kuliah agar dpat mengejar ketertinggalan materi kuliah dgn univ2 yg lain

Subsidi kuota atau pemotongan ukt untuk semester depan

Bisa membantu memberikan keringanan bagi mahasiswa

semester ini hampir setengahnya tidak ke kampus. Ada baiknya apabila uang ukt dikembalikan beberapa persennya untuk bantuan kepada mahasiswa-mahasiswa febi yg keluarganya kesulitan. Ada baiknya uang pembayaran ukt setelah ini agar dipotong. Karena keadaan ekonomi setiap orang sedang memburuk

Apabila memungkinkan mohon diterapkan penurunan biaya UKT untuk semester yang akan datang

[LAINNYA \(243\)](#)

